

RASAKAN MANFAAT, MASYARAKAT AKTIF BERGELIAT

Dukungan Pemerintah Pacu Keberhasilan Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Upaya pengelolaan sampah tidak bisa hanya mengandalkan kemandirian dari masyarakat. Dukungan dari pemerintah terbukti mampu memacu keberhasilan pengelolaan sampah sejak dari level masyarakat.

Seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu Jawa Timur. Konsistensi dalam mendampingi masyarakat berbuat penghargaan Adipura pada tahun lalu berkat pengelolaan sampah. "Baik Kota Yogya maupun Kota Batu ini sama-sama tengah berupaya menekan volume sampah yang dibuang ke TPA. Kita bisa saling belajar. Model seperti apa yang bisa diterapkan di Yogya. Sehingga kami pun bisa memberikan masukan ke pemerintah," ungkap Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiyatmoko, di sela mengunjungi Bank Sampah Induk Kota Batu, Senin (6/3). Apalagi, imbuh Danang, Kota Batu pernah mengunjungi TPA Piyungan yang menjadi tempat pembuangan akhir bagi sampah dari

Kota Yogya, Sleman dan Bantul. Akan tetapi kunjungan tersebut bukan sekadar untuk saling menimba ilmu melainkan juga melakukan penyemprotan eco enzyme yang diproduksinya. Apalagi produk eco enzyme yang dikelola oleh bank sampah di Kota Batu mampu menjadi gerakan di masyarakat. "Bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat ini yang harus dipelajari di sini. Bagaimana para pelaku pengelolaan bank sampah bisa membuat eco enzyme untuk mengurangi volume sampah rumah tangga," imbuhnya. Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu Vardian Budi, mengungkapkan pihaknya juga memiliki

persoalan over kapasitas TPA yang akan terjadi pada tahun 2024 besok. Sehingga dalam beberapa tahun lalu gerakan pengelolaan sampah berbasis masyarakat terus digulirkan. Terutama dengan mendirikan bank sampah pada tahun 2015 lalu, yang kini sudah berkembang hingga menjadi 208 bank sampah.

"Dukungan pemerintah dan teman-teman dewan memang cukup tinggi. Termasuk juga kami jembatani program CSR. Tanpa dukungan dari pemerintah, bank sampah bisa mati suri," katanya. Dukungan tersebut diwujudkan dengan bantuan sarana dan prasarana serta sistem pengelolaan. Sarana dan prasarana yang berasal dari pokok pikiran dewan dibe-

rikan dengan sistem hibah, sedangkan yang dari pemerintah berupa pinjam pakai. Bentuknya berupa berbagai jenis alat timbang, tong khusus fermentasi, alat biopori, komposter dan peralatan pendukung lainnya. Akan tetapi diakuinya belum semua bank sampah mampu aktif. Terutama setelah pandemi dua tahun lalu yang berdampak pada pembatasan kegiatan masyarakat. Kini upaya menggenjot aktivitas bank sampah pun kembali digencarkan.

Menurut Vardian, pihaknya tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk pendampingan. Justru setelah masyarakat merasakan manfaat dari bank sampah, dengan sendirinya aktif bergeliat. Khususnya tumbuhnya relawan eco enzyme di wilayah. Jika dulu banyak aneka buah tidak laku jual dibuang ke TPA, kini seluruhnya dikelola menjadi eco enzyme. "Seperti buah apel



Ketua DPRD Kota Yogya bersama pimpinan dewan berdialog bersama instansi dan pengurus bank sampah induk Kota Batu.

di sini banyak sekali. Jika rasanya tidak manis kan tidak laku dijual. Dulu yang seperti itu dibuang ke TPA, tapi sekarang sudah tidak ada yang masuk TPA namun dijadikan eco enzyme karena masyarakat merasa sendiri manfaatnya," paparnya.

Selain memproduksi eco enzyme, bank sampah di Kota Batu juga menjalankan aktivitas lain sesuai kelompoknya. Di antaranya kelompok usaha daur ulang, komposter, serta pembukuan. Seluruh aktivitas tersebut didukung oleh keberadaan bank sampah

induk yang mencatat, menerima produk serta monitoring dan evaluasi. "Mulai tahun 2022 kami juga digandeng Dinas Kominfo untuk memberitakan atas apa yang telah kami lakukan. Sehingga masyarakat juga bisa ikut mengawal," tandasnya. (Dhi)-d

Yogya Tetapkan 10 Proyek Strategis 2023

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun ini terdapat sepuluh proyek strategis yang akan digulirkan Kota Yogya. Seluruh proyek strategis tersebut diampu oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya.

Kepala DPUPKP Kota Yogya Hari Setyawan, membenarkan hal tersebut. Menurutnya, sepuluh proyek strategis tersebut sudah ditetapkan melalui surat keputusan walikota. "Kebetulan semuanya ada di Dinas PUP-KP. Saya mohon suport dan dukungan agar semuanya bisa berjalan lancar sesuai harapan kita semua," jelasnya, Senin (6/3).

Penetapan proyek strategis diputuskan melalui berbagai kriteria. Di antaranya memiliki dampak langsung kepada masyarakat, bersinggungan dengan aspek pelay-



Embung Giwangan menjadi salah satu proyek strategis.

anan serta salah satunya dilihat dari kegiatan yang cukup besar. Sepuluh proyek strategis tersebut berupa bangunan gedung, jalan, limbah serta talud. Sebagian besar dibiayai menggunakan APBD Kota Yogya 2023, dan dua di antaranya didanai melalui dana keistimewaan atau danais. Seluruhnya ditetapkan melalui Keputusan Walikota (Kepwal) Nomor 118 Tahun 2023.

Hari menambahkan, dua

proyek strategis yang didanai melalui danais ialah revitalisasi Pasar Sentul sebesar Rp 24,8 miliar dan melanjutkan pembangunan kawasan Embung Giwangan sebesar Rp 19 miliar. Khusus revitalisasi Pasar Sentul sudah diawali dengan pembangunan selter atau los sementara bagi pedagang. "Secara fasad dan bangunan nantinya Pasar Sentul akan berubah dari saat ini, menjadi dua lantai dengan bangunan

gaya Indis menyesuaikan kawasan cagar budaya Pakualaman," imbuhnya.

Sedangkan pembangunan di kawasan Embung Giwangan melanjutkan perencanaan atau Detail Engineering Design (DED) yang sudah dibuat oleh Dinas Kebudayaan. Terutama berupa pembangunan pangkung terbuka, area parkir serta gedung entrance. Dengan adanya progres pembangunan tersebut harapannya pada tahun ini Embung Giwangan bisa difungsikan sebagai Taman Pintar II, khususnya dalam aspek edukasi lingkungan serta ecowisata.

Sementara proyek strategis lainnya ialah pbenangan jaringan limbah di kawasan cagar budaya, tepatnya di wilayah Kraton yakni Kelurahan Patehan dan Kadipaten. (Dhi)-d

Danlanud Adisutjipto Optimis Wujudkan Aerowisata di DIY

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menerima kunjungan Komandan Pangkalan TNI AU Adisutjipto (Danlanud Adisutjipto) Marsma TNI Dedy Susanto, di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (6/3). Dedy yang baru memulai tugasnya sebagai Danlanud Adisutjipto selama satu bulan ini menyampaikan, selain memperkenalkan diri, kedatangannya sekaligus untuk membahas terkait rencana perkembangan aerowisata di DIY.

"Saya menjabat sebagai Komandan Lanud Adisutjipto baru satu bulan. Jadi saya memperkenalkan diri sebagai pejabat baru kemudian membahas juga terkait dengan pengembangan olahraga dirgantara di Yogyakarta. Tadi dibahas tentang pengembangan aerowisata yang ada di Parangtritis," kata Marsma TNI Dedy Susanto usai bertemu Sri Sultan HB X.

Dedy mengungkapkan, landasan pacu Pantai Depok yang bisa digunakan untuk pendaratan pesawat sport bisa dikembangkan untuk aerowisata. Kemudian di Pantai Watugupit ada un-

tuk paralayang dan gantole di sana. Hal itu yang nantinya akan dikembangkan untuk aerowisata. Sultan HB X mendukung rencana pengembangan aerowisata di DIY ini dan meminta pihaknya untuk segera mengajukan draft rencananya. Dimana untuk selanjutnya akan dibahas bersama dengan beberapa pejabat terkait.

"Kita akan serahkan draf rencananya. Nanti Bapak Gubernur akan mengumpulkan beberapa pejabat untuk dibahas. Mudah-mudahan minggu depan kita serahkan," kata Dedy. Dedy menyebutkan, rencana pengembangan aerowisata di DIY ini sebenarnya sudah cukup lama direncanakan. Beberapa hal seperti pandemi Covid-19 menjadi salah satu kendala yang membuat rencana pengembangan aerowisata ini berjalan lambat.

Adapun terkait ketugasannya sebagai Danlanud Adisutjipto yang baru, Dedy menuturkan, Sultan berpesan agar dirinya dapat terus melanjutkan kerja sama antara Pemda DIY dan TNI Angkatan Udara yang selama ini telah berjalan sangat baik. (Ria)-d

Pinjaman Fidusia, Kembangkan UMKM

YOGYA (KR) - Pemberian pinjaman modal usaha untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bisa melalui platform Jaminan Fidusia dengan memanfaatkan nyaris semua aset benda bergerak (mobil, sepeda motor, dan lainnya) sebagai jaminan. Itu menjadi solusi bagi UMKM di wilayah DIY yang ingin berkembang bersama geliat sektor pariwisata.

"UMKM terbukti tangguh menjaga stabilitas ekonomi nasional, tahun 2022, pendaftaran Jaminan Fidusia dari DIY tercatat sebanyak 87.251, dan 2023 sampai saat ini (awal Maret) jumlah pendaftaran Jaminan Fidusia sebanyak 14.493," tutur Kepala Kanwil Kemenkumham DIY, Agung Rektono Seto pada pembukaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Jaminan Fidusia, Senin (6/3) di Hotel Eastparc Yogyakarta.

Di depan 200 peserta Bimtek dari instansi terkait, masyarakat dan pelaku usaha, Agung menyatakan sesuai tema 'Optimalisasi Pendaftaran Jaminan Fidusia dalam Mendorong Akses Pembiayaan UMKM', agar masyarakat dan pelaku usaha semakin paham dan tidak ragu mengembangkan usahanya dengan tambahan modal usaha melalui Jaminan Fidusia.

"Dilanjutkan mendaftarkan Jaminan Fidusia tersebut ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU). Bagi lembaga pembiayaan maupun perbankan, kegiatan ini dapat menjadi katalis dalam penciptaan produk-produk pinjaman berbasis Jaminan Fidusia, dan bagi akademisi kiranya dapat mengembangkan teori-teori jaminan fidusia yang dapat menjawab tantangan seiring perkembangan bentuk-bentuk usaha," ujarnya.

Sementara Direktur Jenderal AHU selaku Keynote Speech diwakili Koordinator Jaminan Fidusia dan Hukum Perdata Umum Ditjen AHU, Endah Widyaningsih menyebutkan UU No 42/1999 tentang Jaminan Fidusia mengatur pendaftaran Jaminan Fidusia guna memberikan kepastian hukum.

"Pendaftaran Jaminan Fidusia memberikan hak yang di dahulukan (preferen) kepada Penerima Fidusia terhadap kreditor lain. Juga memberikan hak pada pihak Pemberi Fidusia untuk menguasai Benda yang menjadi objek Jaminan Fidusia berdasarkan kepercayaan," jelasnya.

Bimtek menghadirkan narasumber Pemimpin Kelompok Kredit Menengah dan Korporasi PT Bank BPD DIY Gunawan Hasri Baskoro SE MM MBA, Dosen UGM Dr Ninik Darmi SH MHum, dan Koordinator Bidang Pengembangan Edukasi, Advokasi dan Pendampingan Kekayaan Intelektual Kementerian Pariwisata dan Kreatif Muhammad Fauzi SH MH. (Vin)-d



Agung Rektono Seto

Final Kompetisi Menyanyi Tingkat Nasional

YOGYA (KR) - Yogyakarta menjadi tuan rumah gelaran Final National Vocal Competition yang diselenggarakan oleh Purwa Caraka Music Studio (PCMS) di Sleman City Hall pada 26 Februari 2023. Ini dalam rangka menyambut tahun ke-35 sekolah musik PCMS yang telah memiliki lebih dari 80 cabang di seluruh Indonesia.

Lebih dari 100 finalis yang terbagi dari 3 kategori, kategori A (solo vokal usia maks 12 tahun), kategori B (solo vokal usia 13-18 tahun) dan kategori C (vokal grup) tampil secara langsung di hadapan audience dan juga dewan juri, yaitu Trie Utami, Andrea Miranda dan Renno Krisna. Peserta memperebutkan hadiah total Rp 10 juta dan hadiah utama Tropy Purwa Caraka.

Para peserta hadir dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Bali, Banjarmasin, Palembang,

Jakarta, Padang.

"Tentunya dengan event seperti ini kami ingin mengapresiasi dan memfasilitasi anak-anak Indonesia agar bisa menyalurkan bakat seni mereka khususnya musik, dan semoga menjadi manfaat yang baik untuk tumbuh kembang mereka di kemudian hari sebagai generasi penerus dan pembaharu bangsa," ucap musisi sekaligus founder dari PCMS, Ir Purwa Tjaraka.

Para peserta dan pengunjung juga dihibur dengan penampilan memukau dari para dewan juri dan juga sang maestro Purwacaraka yang berkolaborasi membawakan lagu-lagu hits. Paduan suara siswa PCMS yang berada di wilayah Yogya juga turut serta memeriahkan acara ini dengan membawakan beberapa lagu. Acara ditutup dengan pengumuman pemenang. (Dev)-d



Para juara National Vocal Competition.

Fakultas Hukum Universitas Janabadra Adakan Pendidikan Khusus Profesi Advokat

YOGYA (KR) - Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) diselenggarakan oleh Fakultas Hukum Universitas Janabadra bekerja sama dengan Perhimpunan Advokat Indonesia pimpinan Prof Dr Otto Hasibuan SH MCL MM. "Untuk angkatan ke-10 diselenggarakan 28 Februari sampai 11 Maret 2023," kata Direktur Penyelenggara PKPA, Suswoto SH MH dalam laporan pelaksanaan PKPA Fakultas Hukum Universitas Janabadra pada 28 Februari 2023.

Dekan Fakultas Hukum Universitas Janabadra Dr Sudyana SH MHum mengatakan, kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Janabadra dengan Perhimpunan Advokat Indonesia sejak 2005. "PKPA secara konsisten diselenggarakan untuk memfasilitasi alumni Fakultas Hukum guna memberikan bekal yang cukup menjadi penegak hukum yang profesional," katanya saat pembukaan PKPA.

Menurut Sudyana, PKPA ini sejalan dengan visi misi Program Studi (Prodi) Hukum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Janabadra, yakni menjadi Prodi Hukum unggul dan menghasilkan lulusan profesional dan berjiwa ke-



Sudyana memberikan sambutan saat pembukaan PKPA.

bangsaan yang mampu bersaing di tingkat nasional.

Harapan penyelenggaraan PKPA ini, kata Sudyana, menghasilkan lulusan yang berkiprah pada profesi advokat, yang akan berdampak pada tumbuhnya kantor-kantor hukum (Law Firm), atau sering disebut Firma Hukum yang merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan hukum kepada masyarakat.

Bentuk usaha inilah yang perlu dibangun oleh para alumni PKPA Fakultas Hukum Universitas Janabadra, di samping memberikan manfaat bagi justisiable juga berguna untuk menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian ilmu pengetahuan hukum yang diperoleh benar-benar dapat memberikan manfaat

bagi masyarakat. "Tugas advokat adalah tugas yang mulia atau officium nobile guna bisa membantu masyarakat yang membutuhkan keadilan dari penegakan hukum," lanjut Dr Sudyana.

Wakil Ketua Dewan Pimpinan Advokat Indonesia Dr Shalih Mangara Sitompul SH MH mengatakan, PKPA merupakan pendidikan wajib yang diikuti calon advokat, guna memberikan pembekalan yang cukup untuk bisa berkiprah dalam penegakan hukum.

Fakultas Hukum Universitas Janabadra berkomitmen menyelenggarakan PKPA dalam upaya mempersiapkan advokat yang profesional dan bertanggung jawab sesuai amanat undang-undang dan kode etik profesi advokat. (Dev)-d